

Pengaruh jumlah penduduk terhadap jumlah penduduk miskin dengan intervening penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jambi

Laura Vantania Safitri*; Abd Haris; Hasan Basri; Adi Putra

Universitas Muhammadiyah Jambi

**E-mail korespondensi: laurasafitri77@gmail.com*

Abstract

This research aims to determine the effect of population on the number of poor people by intervening labor absorption in Jambi Province. Period 2002-2021. The type of data in this research is quantitative data, where the population is the variable (X), the number of people working is the variable (Z), and the number of poor people is the variable (Y). The data analysis technique is path analysis which is used to analyze direct and indirect effects. From the research results, it was concluded that population size had a significant effect on labor absorption in Jambi Province, Labor absorption does not have a significant effect on the number of poor people in Jambi Province, population size does not have a significant effect on the number of poor people in Jambi Province, and the indirect influence between population on the number of poor people and intervening labor absorption in Jambi Province. Sobel analysis (Sobel Test) was carried out, proving that population size was able to mediate the relationship between the number of poor people and labor absorption in Jambi Province.

Keywords: *total population, number of poor population, labor absorption*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Penduduk Miskin dengan Intervening Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi. Periode tahun 2002-2021. Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, dimana jumlah penduduk sebagai variabel (X), jumlah orang yang bekerja sebagai variabel (Z), serta jumlah penduduk miskin sebagai variabel (Y). Teknik analisis data berupa analisis jalur yang dipergunakan untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung. Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan dimana jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jambi, penyerapan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi, jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi, dan pengaruh tidak langsung antara jumlah penduduk terhadap jumlah penduduk miskin dengan intervening penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jambi. dilakukan analisis sobel (*Sobel Tes*), membuktikan bahwa jumlah penduduk mampu memediasi hubungan antara jumlah penduduk miskin terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jambi.

Kata kunci : jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, penyerapan tenaga kerja.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi oleh negara adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satu prioritas pembangunan nasional sebagaimana diamanatkan oleh

program pembangunan nasional adalah mempercepat pemulihan ekonomi dan memperluas landasan pembangunan berkelanjutan dan berkeadilan berdasarkan sistem ekonomi kerakyatan. Pembangunan ekonomi pada dasarnya sama dengan pembangunan nasional secara keseluruhan, karena yang menjadi permasalahannya sama yaitu mengatasi kemiskinan (Ardiansyah, 2018). Kebijakan perluasan kesempatan kerja merupakan suatu kebijakan penting dalam pelaksanaan pembangunan karena salah satu tolok ukur untuk menilai keberhasilan ekonomi suatu negara atau bangsa adalah kesempatan kerja yang diciptakan oleh adanya pembangunan ekonomi. Dengan terciptanya kesempatan kerja atau terbukanya lapangan pekerjaan maka angkatan kerja yang ada dapat terserap kedalamnya, sehingga hal ini akan dapat mengurangi jumlah angka pengangguran dan menekan tingkat kemiskinan.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi juga mempublikasi pada tahun 2022 dimana tenaga kerja di Provinsi Jambi mengalami fluktuasi, pada tahun 2017 jumlah orang yang bekerja sejumlah 1.657.817 jiwa, pada tahun 2018 jumlah orang yang bekerja meningkat sebesar 1.721.362 jiwa, tahun 2019 jumlah orang yang bekerja menurun sejumlah 1.691.782 jiwa dan selanjutnya terus meningkat menjadi 1.739.003 jiwa pada tahun 2020 sampai tahun 2021 menjadi 1.746.840 jiwa. Penurunan jumlah penduduk miskin merupakan indikator utama dalam keberhasilan pembangunan. Ada tiga penyebab kemiskinan, salah satunya ialah rendahnya sumber daya manusia yang diakibatkan oleh rendahnya derajat pendidikan. Pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting karena orang-orang yang berpendidikan tinggi dapat dibebaskan dari kemiskinan. Selanjutnya jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi mengalami fluktuasi, pada tahun 2017 jumlah penduduk miskin sejumlah 286,550 jiwa, kemudian pada tahun 2018 jumlah penduduk miskin menurun sejumlah 281,690 jiwa, pada tahun 2019 sejumlah 274.320 jiwa. Pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin meningkat menjadi 277.800 jiwa sampai tahun 2021 menjadi 293.860 jiwa.

Jika kita perhatikan masalah yang mempengaruhi tingkat kemiskinan bukan karena adanya pengangguran saja tetapi juga bisa dilihat dari sisi banyaknya jumlah penduduk atau bisa dikatakan kuantitas tidak mengimbangi kualitas. Perkembangan jumlah penduduk bisa menjadi faktor pendorong dan penghambat pengangguran. Publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2022 jumlah penduduk di Provinsi Jambi mengalami fluktuasi, pada tahun 2017 jumlah penduduk sebesar 3.515.017 jiwa, kemudian pada tahun 2018 sejumlah 3.570.272 jiwa, tahun 2019 jumlah penduduk meningkat sejumlah 3.624.579 jiwa. Pada tahun 2020 jumlah penduduk meningkat kembali sebesar 3.677.894 jiwa dan pada tahun 2021 jumlah penduduk menurun sebesar 3.585.119 jiwa.

Berdasarkan uraian diatas serta adanya fenomena peningkatan jumlah penduduk miskin dan peningkatan jumlah orang yang bekerja di Provinsi Jambi. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tentang “Pengaruh jumlah penduduk terhadap jumlah penduduk miskin dengan intervensi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jambi”.

METODE

Penelitian adalah suatu proses investigasi atau penyelidikan atas berbagai masalah yang dihadapi dengan mengikuti prosedur ilmiah yang tepat, sehingga memperoleh kesimpulan yang akurat dan tepat. Metode penelitian adalah upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Disamping itu untuk memperoleh kebenaran ilmiah, metode penelitian juga merupakan cara utama yang digunakan mencapai tujuan penelitian secara efektif.

Jenis penelitian

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yang merupakan data yang berbentuk angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data jumlah orang yang bekerja, data jumlah penduduk miskin serta jumlah penduduk.

Sumber data

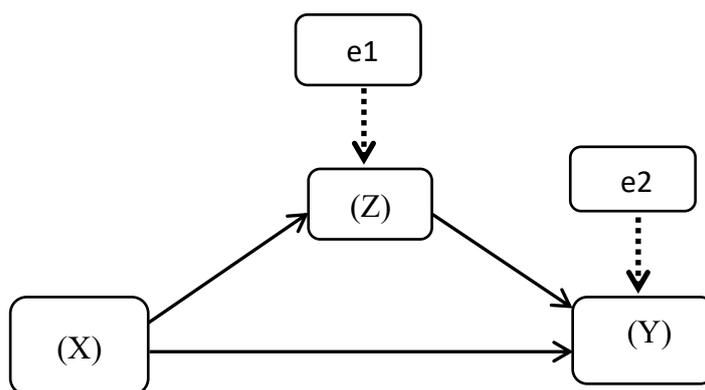
Sumber data yang dijadikan sebagai bahan penelitian adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari publikasi dinas atau instansi pemerintah, diantaranya adalah publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi. Berdasarkan runtun waktu periode 2002-2021.

METODE

Alat analisis

Analisis data dengan menggunakan: Analisis jalur (Path Analisis) adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (mode causal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2018). Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur hubungan kausal antar variabel X terhadap Y serta dampaknya terhadap Z. Path Analisis pada penelitian dengan model rekursif dengan arah semua anak panah menuju ke satu arah dan dipergunakan untuk menganalisis hubungan akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya berupa pengaruh langsung dan tidak langsung (direct and indirect effect).

Struktur hubungan kausalitas Diagram Jalur (Path Diagram) dari beberapa variabel yang diteliti berupa variabel Independent Jumlah Penduduk (X), dengan variabel Intervening Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja (Z), dan Kemiskinan sebagai variabel Dependent (Y).



Gambar 1. Diagram jalur (*path diagram*)

Adapun koefisien jalur dari persamaan struktural dalam penelitian ini adalah

$Z = \rho_{ZX} + \varepsilon_1$ *Persamaan Jalur Sub Struktural pertama.*

$Y = \rho_{YZ} + \varepsilon_2$ *Persamaan Jalur Sub Struktural kedua.*

$Y = \rho_{YX} + \varepsilon_3$ *Persamaan Jalur Sub Struktural ketiga.*

$Y = \rho_{YZ} + \rho_{ZX} + \varepsilon_4$ *Persamaan Jalur Sub Struktural keempat.*

X = Jumlah Penduduk.

Y = Jumlah Penduduk Miskin.

- Z = Penyerapan Tenaga Kerja.
- ρ_{ZX} = Probability Penyerapan Tenaga Kerja (Z) terhadap Jumlah Penduduk (X).
- ρ_{YZ} =Probability jumlah penduduk miskin (Y) terhadap penyerapan tenaga kerja (Z).
- ρ_{YX} = Probability Jumlah Penduduk Miskin (Y) terhadap Jumlah Penduduk (X).
- $\rho_{YZ} + \rho_{ZX}$ = Jumlah Penduduk Miskin (Y) terhadap Jumlah Penduduk (X) dengan variabel intervening Penyerapan Tenaga Kerja (Z).
- $\varepsilon_{1,2,3,4}$ = Standar eror.

Pengaruh langsung (direct effect) Hasil dari X terhadap Z, hasil Z terhadap Y dan X terhadap Y, lebih sederhana dapat dilihat dari persamaan berikut :

- X → Z: ρ_{ZX}
- Z → Y: ρ_{YZ}, ε_1
- X → Y: ρ_{YX}, ε_1
- Y → ε_2

Hasil tidak langsung (*indirect effect*) adalah dari X terhadap Y melalui Z, atau lebih sederhana dapat dilihat sebagai berikut : $X \rightarrow Z \rightarrow Y : (\rho_{YZ}), (\rho_{ZX})$. Rumus diatas memperlihatkan bahwa hasil langsung diperoleh dari hasil analisis jalur nilai beta, sedangkan hasil tidak langsung diperoleh dengan mengalikan koefisien rho (nilai beta) yang melewati variabel antara (penghubung) dengan variabel langsungnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh langsung jumlah penduduk terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jambi

Hasil analisis untuk melihat hubungan (R) dan tingkat pengaruh langsung (R²) jumlah penduduk terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jambi terlihat pada tabel 1. sebagai berikut :

Tabel 1. Model summary^b pengaruh jumlah penduduk terhadap penyerapan tenaga kerja

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.979 ^a	.959	.957	49328.50417	.959	425.479	1	18	.000

a. Predictors: (Constant), Jumlah Penduduk

b. Dependent variable: penyerapan tenaga kerja

Berdasarkan Tabel 1. diperoleh nilai R sebesar 0,979 artinya ada hubungan antara jumlah penduduk terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 97,9%, selanjutnya R² sebesar 0,959 memperlihatkan tingkat pengaruh antara jumlah penduduk terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 95,9%.

Untuk melihat pengaruh langsung antara jumlah penduduk terhadap penyerapan tenaga kerja dilakukan analisis regresi dengan hasil seperti pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil pengujian pengaruh jumlah penduduk terhadap penyerapan tenaga kerja

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-379517.919	87226.921		-4.478	.000
	Jumlah Penduduk	.573	.028	.979	20.627	.000

Dependent variable: penyerapan tenaga kerja_a

Berdasarkan Tabel 2. diperoleh persamaan regresi

$$Z = -3,79517.919 + 0,573X + \epsilon \dots\dots\dots(1)$$

Dari hasil analisis regresi didapati nilai constant sebesar artinya -379517.919 dengan tidak ada penambahan jumlah penduduk di Provinsi Jambi atau dalam kondisi (0), maka terjadi penurunan penyerapan tenaga kerja sebesar (-379.517) jiwa. Selanjutnya setiap terjadi kenaikan jumlah penduduk sebesar 1%, maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebesar 57,3%. Nilai *Beta* (B) sebesar 0,979 dengan std error sebesar 0,028 dan nilai sig probabilitas sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sekaligus memperlihatkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jambi.

Pengaruh langsung penyerapan tenaga kerja terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi

Hasil analisis untuk melihat hubungan (R) dan tingkat pengaruh langsung (R²) penyerapan tenaga kerja terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi terlihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Model summary^b pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.387 ^a	.150	.102	23285.45004	.150	3.167	1	18	.092

a. Predictors: (constant), penyerapan tenaga kerja

b. Dependent variable: jumlah penduduk miskin

Berdasarkan tabel 3. diperoleh nilai R sebesar 0,387 artinya ada hubungan antara penyerapan tenaga kerja terhadap jumlah penduduk miskin sebesar 38,7%, selanjutnya R² sebesar 0,150 memperlihatkan tingkat pengaruh antara jumlah penduduk terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 15,0% . Untuk melihat pengaruh langsung penyerapan tenaga kerja terhadap jumlah penduduk miskin dilakukan analisis regresi dengan hasil seperti pada tabel 4. sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil pengujian pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	342425.130	31927.620		10.725	.000
	Penyerapan Tenaga Kerja	-.040	.022	-.387	-1.780	.092

Dependent Variable: Jumlah penduduk Miskin_a

$$Y = 342425.130 - 0,040Z + \epsilon \dots\dots\dots(2)$$

Dari hasil analisis regresi didapati nilai constant sebesar 342425.130 artinya dengan tidak ada penambahan penyerapan tenaga kerja atau dalam kondisi tidak berubah (0) di Provinsi Jambi, maka kondisi jumlah penduduk miskin sebesar 342.425 jiwa. Selanjutnya setiap terjadi kenaikan penyerapan tenaga kerja sebesar 1%, maka akan

menekan atau menurunkan jumlah penduduk miskin sebesar 4%. Nilai *Beta* (B) sebesar -0,387 dengan std error sebesar 0,022 dan nilai sig probabilitas sebesar 0,092 yang lebih besar dari 0,05 sekaligus memperlihatkan bahwa penyerapan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi.

Pengaruh langsung jumlah penduduk terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi

Hasil analisis untuk melihat hubungan (R) dan tingkat pengaruh langsung (R²) jumlah penduduk terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi terlihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Model Summary^b Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jambi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.423 _a	.179	.133	22880.05265	.179	3.923	1	18	.063

- a. Predictors: (constant), jumlah penduduk
- b. Dependent variable: jumlah penduduk miskin

Berdasarkan Tabel 5. diperoleh nilai R sebesar 0,423 artinya ada hubungan antara Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Penduduk Miskin sebesar 42,3 %, selanjutnya R² sebesar 0,179 memperlihatkan tingkat pengaruh antara jumlah penduduk terhadap jumlah penduduk miskin sebesar 17,9% . Untuk melihat pengaruh langsung antara jumlah penduduk terhadap jumlah penduduk miskin dilakukan analisis regresi dengan hasil seperti pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Pengujian Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jambi

Mod		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	365865.265	40458.485		9.043	.000
	Jumlah Penduduk	-.026	.013	-.423	-1.981	.063

- a. Dependent Variable: Jumlah Penduduk Miskin

$$Y = 365865.265 - 0,026X + \varepsilon \dots\dots\dots(3)$$

Dari hasil analisis regresi didapati nilai constant sebesar artinya 365865.265 dengan tidak ada penambahan jumlah penduduk atau dalam kondisi tidak berubah (0) di Provinsi Jambi, maka jumlah penduduk miskin sebesar 365.865 jiwa. Selanjutnya setiap terjadi kenaikan jumlah penduduk sebesar 1% maka akan menekan atau menurunkan jumlah penduduk miskin sebesar 2,6%. Nilai *Beta* (B) sebesar -0,423 dengan std error sebesar 0,013 dan nilai sig probabilitas sebesar 0,063 yang lebih besar dari 0,05 sekaligus memperlihatkan bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi.

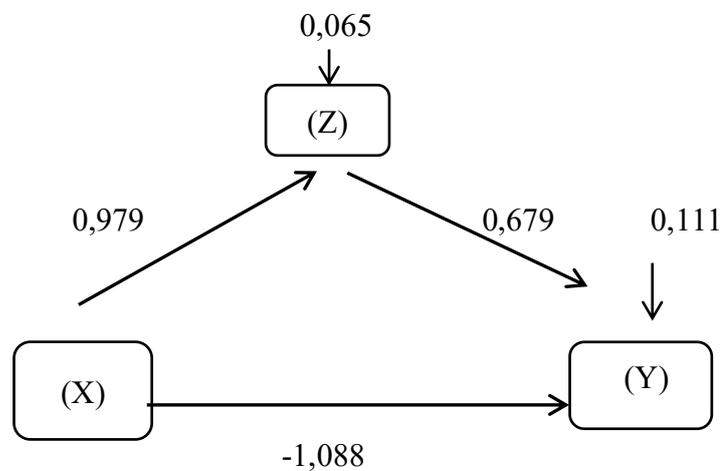
Hasil analisis jalur pengaruh tidak langsung antara jumlah penduduk terhadap jumlah penduduk miskin melalui penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jambi.

Untuk melihat pengaruh tidak langsung antara jumlah penduduk terhadap jumlah penduduk miskin melalui penyerapan tenaga kerja selanjutnya dilakukan analisis regresi berganda dengan hasil yang didapatkan seperti pada tabel 7. sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Pengujian Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Penduduk Miskin, melalui Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	392452.113	58947.761		6.658	.000
	Jumlah Penduduk	-.066	.065	-1.088	-1.009	-1.009
	Penyerapan Tenaga Kerja	.070	.111	.679	.630	.630

a. Dependent Variable: Jumlah Penduduk Miskin



Gambar 2. Diagram jalur pola keterkaitan antara variabel penelitian. Hubungan Kausal Empiris Antar Variabel X, Z Terhadap Y

Tabel 8. Koefisien jalur pengaru langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total X, Z, Terhadap Y

Variabel	Langsung	Pengaruh	
		Tidak Langsung Melalui Z	Total
X	-1,088	0,644	-0,444
Z	0,679	-	0,679

Sumber: Data diolah, 2023

Untuk melihat pengaruh tidak langsung antara jumlah penduduk terhadap jumlah penduduk miskin dengan intervening penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jambi. Selanjutnya dilakukan analisis sobel (*Sobel Tes*). Menurut Baron dan Kenny di dalam Ghazali, (2018) sobel test adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat

hubungan melalui suatu variabel mediasi secara signifikan. Selanjutnya variabel tersebut diuji apakah mampu berperan sebagai mediator dalam hubungan tersebut.

Dari analisis sobbel test statistic diketahui nilai z sebesar 5,78 dan lebih besar dari 1,96 pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai z yang lebih besar dari 1,96 membuktikan bahwa jumlah penduduk mampu memediasi hubungan antara jumlah penduduk miskin terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jambi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jambi. Sementara penyerapan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi. Jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi. Penyerapan tenaga kerja mampu memediasi pengaruh jumlah penduduk terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran-saran yang diberikan peneliti adalah bagi Pemerintah Provinsi Jambi agar menyusun kebijakan yang tepat terkait penduduk miskin dan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jambi. Pemerintah daerah perlu menyusun program-program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja yang ada di Provinsi Jambi. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang telah penulis lakukan dengan melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemiskinan dan jumlah penduduk. Karena dalam penelitian ini, peneliti sadar bahwa masih banyak kekurangan yang perlu ditambah maupun diperbaiki agar menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah Nurul. (2019). Pengaruh upah minimum, PDRB, dan jumlah penduduk terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian*, 8(3).
- Ardiansyah D.P., M. and Pramono, D. shasta. (2019). Analisis pengaruh indeks pembangunan manusia, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Kota Dan Kabupaten Provinsi Jawa Timur Tahun 2012 - 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Arsyad, L. (2017). *Ekonomi pembangunan (5th ed.)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi. (2022). Indikator tenaga kerja, kemiskinan, dan jumlah penduduk Provinsi Jambi: BPS Jambi.
- Basri, H., & Putra, A. (2021). Pengaruh PDRB sektor pertanian upah minimum provinsi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. *Journal Development*, 9(1), 11-21.
- Darwin Muhammad, Fraenkel, Wallen, & dkk. (2021). Buku metode penelitian kuantitatif.
- Deffrinaca. (2017). Pengaruh tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), April 2017.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS (Edisi Sembilan). Semarang: Badan Universitas Diponegoro.

- Hardinandar, F. (2019). Determinan Kemiskinan (Studi Kasus 29 Kota/Kabupaten Di Provinsi Papua). *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*.
- Kumalasari Merna, dkk. (2009). Analisis pertumbuhan ekonomi, angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, pengeluaran perkapita dan jumlah penduduk terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah.
- Murtala. (2017). Determinant jumlah penduduk terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh.
- Oktaviana, D., Primandhana, W. P., & Wahed, M. (2021). Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum Kabupaten, dan pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten Madiun. *Jurnal Syntax Idea*, 4(1), 6.
- Patriansyah, A. R. (2018). Analisis pengaruh jumlah penduduk, UMR, PDRB dan inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah Tahun 2011-2016. *Skripsi*.
- Purnomo Budi Agus, dkk. (2019). Pengaruh investasi, PDRB, dan penyerapan tenaga kerja terhadap jumlah penduduk miskin. *Jurnal Penelitian*, 29(2), Juni-November 2019.
- Putra, A., Rosita, R., & Suryani, N. (2018). Analisis indeks pembangunan manusia, produk domestik regional bruto serta pengaruhnya terhadap jumlah penduduk miskin di Kota Jambi Provinsi Jambi. *Journal Development*, 6(2), 97-104.
- R. M. Baron & Kenny, (Ghazali). (2018). Analisis Sobel (Sobel Tes).
- Ragnar Nurkse. (1953). Teori lingkaran setan kemiskinan (vicious cycle of poverty). dalam Mudrajad Kuncoro (2006).
- Rizki Amalia, dkk. (2012). Pengaruh jumlah penduduk, PDRB, IPM dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Timur 2011-2015, 10(2), Januari 2012.
- Silastri Novri. (2013). Pengaruh jumlah penduduk dan pendapatan domestik regional bruto (pdrb) terhadap kemiskinan di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Penelitian*, 29(2), Juni-November 2013.
- Sunusi Kurniawati Dewi. (2014). Analisis pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, pengeluaran pemerintah pertumbuhan ekonomi dan dampaknya terhadap kemiskinan di Sulawesi Utara. *Jurnal Penelitian*, 14(2), Mei 2014.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Kemiskinan.
- Wiratyadmika Alit Gde A.A, dkk. (2013). Pengaruh jumlah penduduk, jumlah penyerapan tenaga kerja dan pengangguran terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Penelitian*, 2(7), Juli 2013.